

BAB V

PENUTUP

Membuat karya seni adalah cara untuk mengungkapkan segala pola pikir yang tertangkap langsung dan gagasan seseorang, lalu diekspresikan sesuai dengan tujuannya. Berbagai macam tujuan dapat muncul untuk diri sendiri atau lingkungan sekitarnya. Pada setiap karya seni terdapat banyak aspek yang dapat dikaji dan dipelajari. Penciptaan karya seni bukan semata-mata ekspresi diri seniman dalam menghasilkan bentuk-bentuk artistik, namun karya seni selalu memiliki relasi dengan lingkup sekitar yang lebih luas seperti konteks lingkungan hingga kondisi sosial akhir-akhir ini. Seperti tema yang diangkat penulis dalam tugas akhir ini yaitu tentang prosesi perkawinan adat Batak Toba yang kemudian divisualisasikan kedalam karya-karya seni cetak grafis.

Dalam pengerjaan karya tugas akhir ini memiliki banyak kendala dan kekurangan yang membuat penulis harus lebih banyak belajar dan mengeksplorasi untuk mencapai hasil yang baik, seperti pada proses pencukilan linoleum penulis merasa kesulitan untuk memaksimalkan hasil cukilan yang ciamik disebabkan pisau cukil yang tumpul, namun disaat itu penulis mulai mengeksplorasi hasil dari pisau cukil yang tumpul tadi menjadi penemuan yang baru dan menghasilkan efek garis putus-putus seperti garis titik-titik dan jika ditingkatkan lagi akan menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

Maka pengerjaan karya penulis bukan semata-mata ekspresi penulis tetapi dengan pengalaman pengamatan dengan situasi lingkungan sehingga dapat menghasilkan bentuk-bentuk artistik dan dapat mewakili berbagai makna setiap prosesi yang terjadi. Secara keseluruhan, dalam tugas akhir penciptaan karya seni grafis ini memiliki banyak kekurangan baik secara visual maupun gagasannya. Oleh sebab itu, penulis dengan lapang dada tetap menerima kritik dan saran yang membangun terhadap karya maupun tulisan agar menjadi masukan dan perbaikan untuk kualitas yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia
- F.W. Dillistone. 2002. *Daya Kekuatan Symbol*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
terjemahan A. Widyamartaya
- Jan. S Aritonang, dkk. 2006. *Beberapa Pemikiran Menuju Dalihan Natolu*. Jakarta: Dian Utama
- Koentjaraningrat, 1994. *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka
- Mariato, M. Dwi. 1998. *Seni Mencetak*. Yogyakarta: Kanisius
- Samosir, Djisman. dkk. 1980. *Hukum Perkawinan Adat Batak*. Bandung: Tarsito.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2015. *Arti dan Fungsi Tanah Bagi Masyarakat Batak Toba, Karo, Simalungun*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sinaga, Richard. 2017. *Perkawinan Adat Dalihan Natolu*. Jakarta: Dian Utama
- Tanama, AC. Andre. 2020. *Cap Jempol*. Yogyakarta: SAE
- Vergouwen, J.C. 1986. *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Cetakan I. Jakarta: Terjemahan Pustaka Azet
- Sunarto dan Suherman. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media
- Susanto, Mike. 2011. *Diksi Rupa; Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab, dan Jagad ArtSpace Bal
- Susetya, Wawan. 2007. *Ular-ular Manten Wejangan Perkawinan Adat Jawa*. Yogyakarta: Narasi.

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Website

<https://emak2blogger.com/2017/10/13/adat-istiadat-keunikan-indonesia/>, diakses penulis pada tanggal 24 April 2023, pukul 12.20 WIB

<https://www.artnet.com/artists/lee-man-fong/balinese-processionLnR009ey5PiQfruz31uPHw2/> diakses penulis pada tanggal 14 November 2023, pukul 09.15 WIB

: <https://www.kompas.id/baca/gaya-hidup/2018/03/14/cukilan-cukilan-yang-membangun-rasa-malu>, diakses penulis pada tanggal 27 September 2023, pukul 09.00)

<https://medan.tribunnews.com-sinamot-atau-uang-mahar-berikut-tradisi-pernikahan-yang-ada-di-suku-batak>, diakses penulis pada tanggal 27 september 2023, pukul 10.00)

